

BAB I

RINGKASAN EKSEKUTIF

1.1 Deskripsi Konsep Bisnis

FX Tech adalah bisnis yang bergerak di bidang jasa *trading*. Pemilihan bisnis tersebut karena *trading* merupakan salah satu bisnis yang tidak akan berakhir, yang mana *trading* menjadi salah satu bisnis yang tidak memiliki aturan apapun, *trading* menjadi salah satu bisnis yang sempurna, sempurna dalam memberikan kebebasan waktu, tenaga, dan latar belakang.

Hal yang pertama kali dilihat oleh konsumen dalam bisnis ini adalah hasil *trading*, terutama hasil *trading* yang konsisten menghasilkan profit. Saat ini informasi mengenai *trading* dapat dengan mudah dilihat melalui internet, tetapi belum tentu konsumen dapat memahami dan memiliki waktu untuk melakukan dan mempelajari sendiri, sehingga konsumen akan sulit untuk menghasilkan profit yang konsisten, dan memerlukan waktu yang cukup lama. Trader yang *FX Tech* gunakan adalah trader yang sudah berpengalaman baik dalam teori maupun prakteknya dan juga terbukti dalam setiap transaksinya dalam *trading* (portofolio *trading*).

Konsep dalam bisnis ini adalah sistem langsung. Konsep tersebut dibuat karena berdasarkan pengalaman penulis, konsumen seringkali menanyakan tanggal di awal pembicaraan. Apabila tanggal tersebut tersedia, konsumen langsung menanyakan beberapa hal, seperti harga, apa itu *trading*, apa yang di *trading* kan, syarat, pembagian profit, identitas trader, pialang perusahaan yang digunakan, dan

lain sebagainya. Dengan adanya sistem langsung ini membuat konsumen yakin dengan bisnis ini.

Bisnis *forex* saat ini menjadi salah satu peluang bisnis karena bisnis *trading forex* merupakan bisnis internet yang cukup menjanjikan karena keuntungan yang didapatkan bisa sangat besar. Tetapi penulis juga mengakui bahwa kerugian yang dialaminya akan sangat besar bila tidak mengerti caranya. Untuk itu sebelum memulainya penulis menyarankan agar belajar terlebih dahulu agar paham bagaimana cara memulainya dan menjalankannya dengan benar sebelum masuk kedalam dunia *forex* sehingga bisa memperoleh keuntungan yang konsisten.

Berbicara soal *trading*, *trading* harus memiliki broker sebagai perantara trader dan pasar mata uang. *FX Tech* bekerjasama dengan broker FBS. FBS adalah broker internasional dengan kantor cabang lebih di 190 negara saat ini termasuk Indonesia.

FX Tech adalah perusahaan yang bergerak di bidang jasa *trading*, jasa ini memberikan pelayanan kepada konsumen yang tidak memiliki waktu, tidak mengerti akan kegiatan *trading*. Selain menyediakan jasa, *FX Tech* juga menyediakan edukasi bagi konsumen yang menginginkannya. Maka dari itu, untuk lebih meyakinkan penulis akan bisnis ini, penulis melakukan survey terhadap 68 responden di Bandung akan ketertarikan jasa *trading*, dan hasil yang di dapat adalah 73,5% tertarik dengan bisnis jasa *trading* ini.

Target pasar untuk *FX Tech* adalah rentang usia antara 20 hingga 24 tahun, selain dari survey yang penulis lakukan. Usia muda adalah usia yang berani

mengambil resiko. *Trading* memiliki keuntungan yang besar tetapi juga memiliki resiko yang besar. Pria adalah target utama *FX Tech* karena mayoritas para *trader* adalah pria dan dengan pendapatan yang cukup. Pendapatan 3 hingga 5 juta sebulan adalah penghasilan yang cukup untuk menjadi target *FX Tech*.

Untuk mempublikasikan *FX Tech* perusahaan menggunakan berbagai cara promosi baik di dunia maya (*on-line*) maupun di dunia nyata (*off-line*). Publikasi di dunia maya (*on-line*) dengan cara meminta bantuan kepada seluruh kerabat untuk menyebarkan informasi adanya *FX Tech* melalui sosial mediana dan melakukan pemasangan iklan di google ads, facebook ads, kaskus ads, Instagram dan lainnya. Publikasi di dunia nyata (*off-line*) dengan cara menyebarkan brosur dan melakukan penyebaran informasi melalui *word of mouth* (WOM).

Berdasarkan perhitungan untuk kelayakan investasi, *FX Tech* memiliki perkiraan keuntungan yang sudah dibagi dengan konsumen dalam 3 tahun yaitu pada tahun 2020 – 2022. Pada tahun 2020 keuntungan sebesar Rp 138.586.667, tahun 2021 meningkat menjadi Rp 398.717.667, dan tahun 2022 meningkat menjadi Rp 694.727.083.

Strategi pemasaran menurut Kotler (2004) “Strategi Pemasaran adalah pola pikir pemasaran yang akan digunakan untuk mencapai tujuan pemasarannya. Dari penjelasan diatas penulis telah menetapkan strategi pemasaran untuk meningkatkan penjualan *FX Tech*.

1. Promosi (*Promotion*)

Promosi yaitu berbagai kegiatan perusahaan untuk mengkomunikasikan dan memperkenalkan produk pada pasar sasaran. Variabel promosi meliputi

antara lain sales promotion, advertising, sales force, public relation, dan direct marketing.

(<http://learning.enggar.net/materi-pengajaran/kelas-x/bauran-pemasaran>, 16 November 2018).

Promosi yang akan dilakukan *FX Tech* yaitu dengan menggunakan Sosial Media

Boleh dikatakan pada jaman sekarang jika usaha kita tidak memiliki sosial media termasuk perlu dipertanyakan apakah asli atau penipuan. Jadi penulis pastikan promosi yang dilakukan menggunakan promosi sosial media. Seperti Facebook, Twitter dan Google Plus sebagai media. Tambahkan juga kontak yang mudah dihubungi di antaranya WhatsApp, LINE dan lain sebagainya. (<https://www.marketingjoss.com> › Marketing, 16 November 2017).

FX Tech menggunakan Net Present Value, Payback Period, dan Profitability Index dalam menentukan apakah usaha ini layak dijalankan atau tidak. Berikut penulis jelaskan metode-metode yang dimaksud :

1. *Net Present Value* (NPV)

Net present value (NPV) atau nilai bersih sekarang merupakan perbandingan antara PV kas bersih (*PV of proceed*) dan PV investasi (*capital outlays*) selama umur investasi. Selisih antara nilai kedua PV tersebutlah yang dikenal dengan net present value (NPV).

Net Present Value (NPV) dari bisnis *FX Tech* adalah sebesar Rp 209.232.924.

2. *Payback period* (PP)

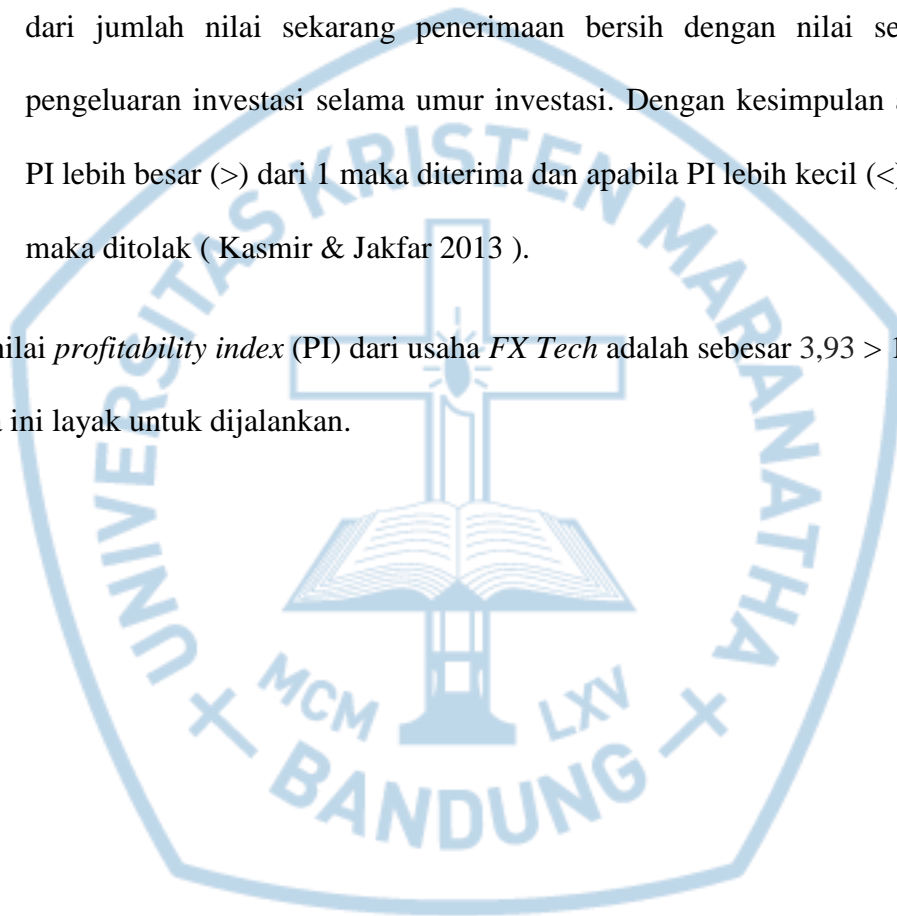
Metode *payback period* (PP) merupakan teknik penilaian terhadap jangka waktu (periode) pengambilan investasi suatu proyek atau usaha.

Payback Period (PP) dari bisnis *FX Tech* adalah selama 3 bulan 1 hari.

3. *Profitability index* (PI)

Profitability index (PI) atau *benefit and cost ratio* merupakan rasio aktivitas dari jumlah nilai sekarang penerimaan bersih dengan nilai sekarang pengeluaran investasi selama umur investasi. Dengan kesimpulan apabila PI lebih besar ($>$) dari 1 maka diterima dan apabila PI lebih kecil ($<$) dari 1 maka ditolak (Kasmir & Jakfar 2013).

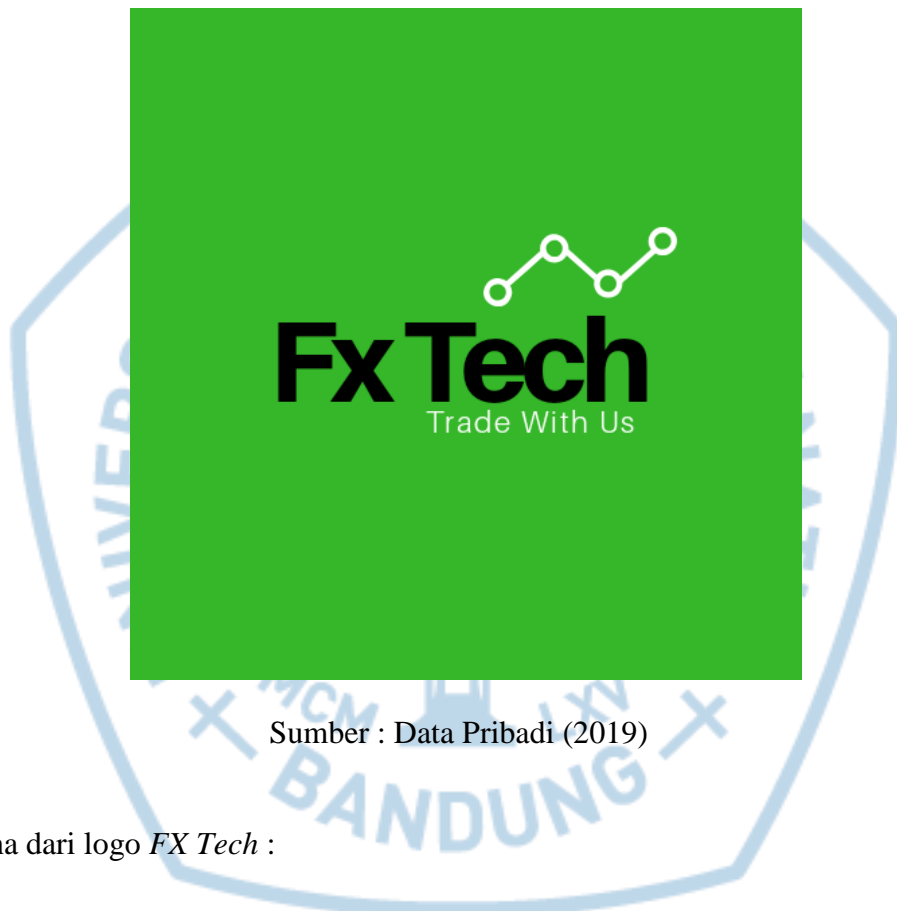
Jadi nilai *profitability index* (PI) dari usaha *FX Tech* adalah sebesar $3,93 > 1$ maka usaha ini layak untuk dijalankan.



1.2 Deskripsi Bisnis

Bisnis ini akan dibuat dengan nama *FX Tech*. *FX* yang berarti *forex* adalah singkatan dari *Foreign Exchange* atau dikenal sebagai valuta asing (valas). *Tech* yang berarti *Technicalist* merupakan ahli teknis.

Gambar 1.2.1 Logo *FX Tech*



Sumber : Data Pribadi (2019)

Makna dari logo *FX Tech* :

1. Garis berwarna putih
 - Menyimbolkan grafik yang digunakan oleh *FX Tech*
2. Color
 - Hijau : Sebagai warna yang menyimbolkan warna pada *candlestick*.

Bentuk kepemilikan dari usaha *FX Tech* adalah kepemilikan tunggal, yang hanya dimiliki oleh pemilik, tanpa orang lain sebagai penyalur dana. Bisnis ini belum memiliki perizinan dari pemerintah.

Visi dari *FX Tech* adalah :

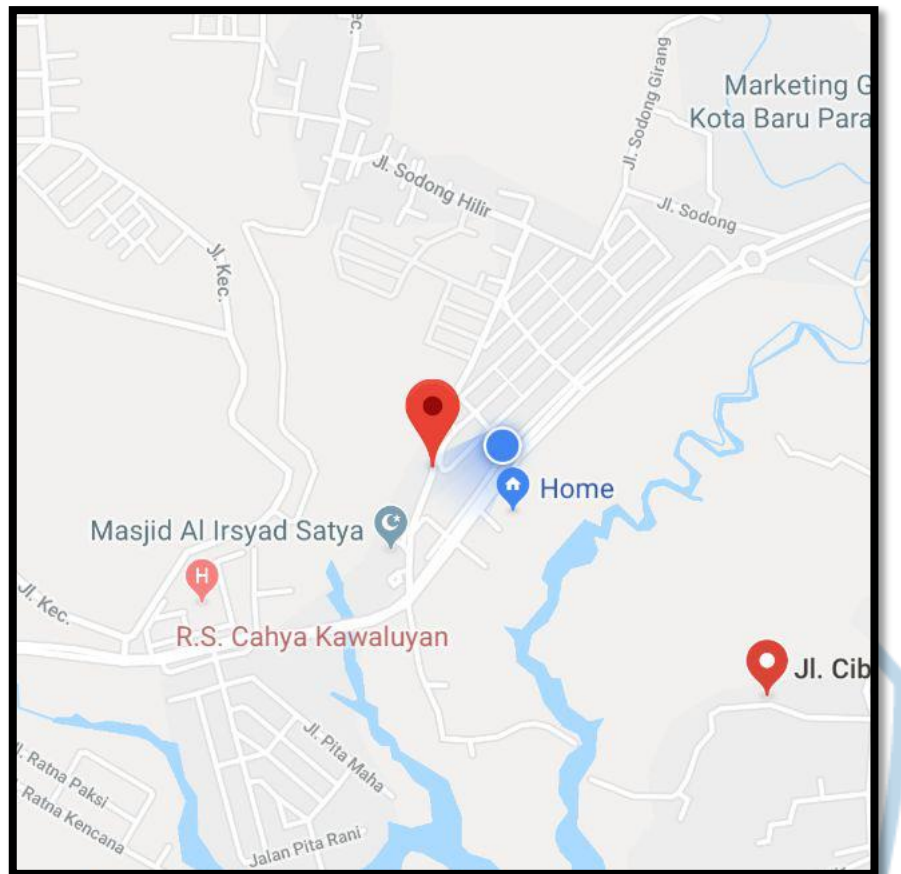
Menjadi penyedia jasa *trading* nomor 1 di kota Bandung tahun 2030.

Misi dari *FX Tech* adalah :

- Selalu memberikan hasil *trading* konsisten kepada pelanggan.
- Meningkatkan kualitas pelayanan kepada pelanggan secara terus menerus.
- Menjadikan kepuasan pelanggan sebagai tolak ukur keberhasilan.
- Menjadikan seluruh konsumen menjadi bagian terpenting dalam bisnis ini.

Alamat tempat usaha : Lokasi *FX Tech* berada di Jalan Sodong No.2 Kabupaten Bandung Barat. Saat ini kantor yang dapat didatangi oleh konsumen sama dengan tempat tinggal penulis. Berikut penulis tampilkan denah lokasi atau google maps dari usaha *FX Tech*,

Gambar 1.2.2 Gambar Google Map *FX Tech*



Sumber : Google Maps (2019)